

PRAKTIKUM 23

QUEUE

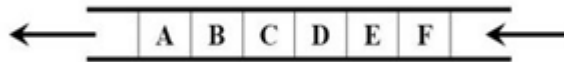
A. TUJUAN

Mahasiswa diharapkan mampu :

1. Memahami konsep dan implementasi dari Queue
2. Memahami operasi-operasi pada queue

B. DASAR TEORI

Antrian (Queue) dapat diartikan sebagai suatu kumpulan data yang seolah-olah terlihat seperti ada data yang diletakkan di sebelah data yang lain seperti pada gambar 01. Pada gambar, data masuk melalui lorong di sebelah kanan dan masuk dari terowongan sebelah kiri. Hal ini membuat antrian bersifat FIFO (First In First Out), berbeda dengan stack yang bersifat LIFO.



Gambar 23.1 Konsep Queue seperti Antrian

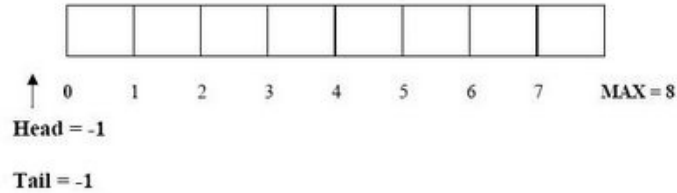
Antrian dapat dibuat baik dengan array maupun dengan struct. Pada pembuatan antrian dengan array, antrian yang disajikan bersifat statis. Ini disebabkan oleh jumlah maksimal array sudah ditentukan sejak deklarasi awal.

Ada 4 operasi dasar yang dapat dilakukan pada struktur data antrian, yakni:

1. CREATE(antrian)
2. ISEMPTY(antrian)
3. INSERT(elemen, antrian)
4. REMOVE(antrian)

Algoritma

Terdapat satu buah pintu masuk di satu ujung dan satu buah pintu keluar di ujung satunya. Sehingga membutuhkan variabel Head dan Tail



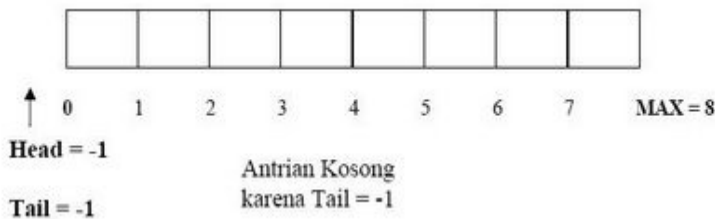
Gambar 23.2 Penerapan Queue di Array

Create()

- Untuk menciptakan dan menginisialisasi Queue
- Dengan cara membuat Head dan Tail = -1

IsEmpty()

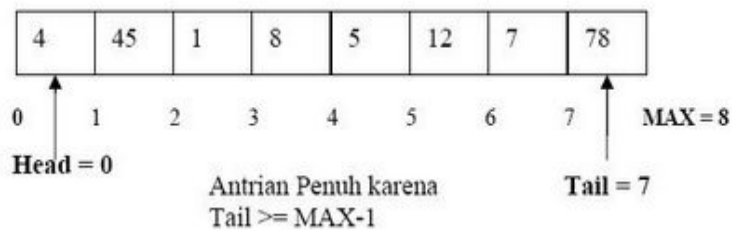
- Untuk memeriksa apakah Antrian sudah penuh atau belum
- Dengan cara memeriksa nilai Tail, jika Tail = -1 maka empty
- Kita tidak memeriksa Head, karena Head adalah tanda untuk kepala
- Antrian (elemen pertama dalam antrian) yang tidak akan berubah-ubah
- Pergerakan pada Antrian terjadi dengan penambahan elemen Antrian
- ke belakang, yaitu menggunakan nilai Tail



Gambar 23.3 Queue Kosong

IsFull()

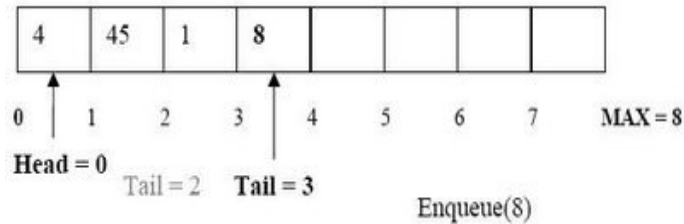
- Untuk mengecek apakah Antrian sudah penuh atau belum
- Dengan cara mengecek nilai Tail, jika Tail >= MAX-1 (karena MAX-1 adalah batas elemen array pada C) berarti sudah penuh



Gambar 23.4 Queue pada saat Penuh

Enqueue(data)

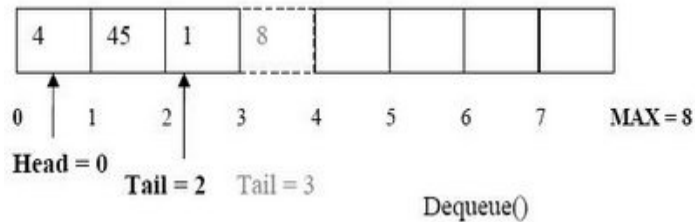
- Untuk menambahkan elemen ke dalam Antrian, penambahanelemen selaluditambahkan di elemen paling belakang
- Penambahanelemen selalumenggerakanvariabel Tail dengancara increment counter Tail



Gambar 23.5 Memasukkan data ke Queue

Dequeue()

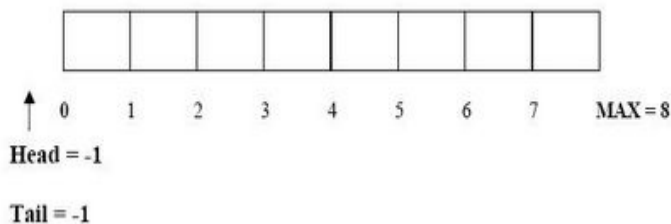
- Digunakan untuk menghapus elemen terdepan/pertama dari Antrian
- Dengan cara mengurangi counter Tail dan menggeser semua elemen antrian ke depan.
- Penggeseran dilakukan dengan menggunakan looping



Gambar 23.6 Mengambil data dari Queue

Clear()

- Untuk menghapus elemen-elemen Antrian dengan cara membuat Tail dan Head = -1
- Penghapusan elemen-elemen Antrian sebenarnya tidak menghapus arraynya, namun hanya mengeset indeks aksesannya ke nilai -1 sehingga elemen-elemen antrian tidak lagi terbaca



Gambar 23.7 fungsi Clear()

- Untuk menampilkan nilai-nilai elemen Antrian

Menggunakan looping dari head s/d tail Perbedaan antara stack dan queue terdapat pada aturan penambahan dan penghapusan elemen. Pada stack, operasi penambahan dan penghapusan elemen dilakukan di satu ujung. Elemen yang terakhir kali dimasukkan akan berada paling dekat dengan ujung atau dianggap paling atas sehingga pada operasi penghapusan, elemen terakhir tersebut akan dihapus paling awal, sifat demikian dikenal dengan LIFO. Pada queue, operasi tersebut dilakukan di tempat yang berbeda. Penambahan elemen selalu dilakukan melalui salah satu ujung, menempatkan posisi di belakang elemen yang sudah masuk sebelumnya atau menjadi elemen paling belakang. Sedangkan penghapusan elemen dilakukan di ujung yang berbeda, yaitu pada posisi elemen yang masuk paling awal atau elemen terdepan. Sifat yang demikian dikenal dengan FIFO.

C. TUGAS PENDAHULUAN

Buatlah resume 1 halaman mengenai **Queue** dan berikan penjelasannya.!

D. PERCOBAAN

```

1. import java.io.BufferedReader;
2. import java.io.IOException;
3. import java.io.InputStreamReader;
4. import java.util.LinkedList;
5. import java.util.Queue;
6.
7. public class Antrian {
8.
9.     private static int ukuran;
10.    private static Queue<Integer> queue;
11.
12.    public static void main(String[] args) {
13.        System.out.print("Berapa ukuran QUEUE diinginkan? ");
14.        ukuran = inputData();
15.        buatQueue();
16.        bacaData();
17.        tulisData();
18.
19.    }
20.
21.    private static void buatQueue() {
22.        queue = new LinkedList<Integer>();
23.    }
24.
25.    private static int inputData() {
26.        BufferedReader bfr = new BufferedReader(
27.            new InputStreamReader(System.in));

```

```

28.         String angkaInput = null;
29.         try {
30. angkaInput = bfr.readLine();
31.         } catch (IOException e) {
32. e.printStackTrace();
33.         }
34. int Data = Integer.valueOf(angkaInput).intValue();
35.         return Data;
36.     }
37.
38.     private static void tulisData() {
39.         Integer data;
40. System.out.println("\nUrutankeluarelemendari QUEUE : ");
41.         for (int i = 0; i <ukuran; i++) {
42.             data = queue.remove();
43. System.out.println("Data ke-" + (i + 1) + " : " + data);
44.         }
45.         data = queue.size();
46. System.out.println("Ukuran QUEUE sekarangadalah " + data);
47.     }
48.
49.     private static void bacaData() {
50.         Integer data;
51.         for (int i = 0; i <ukuran; i++) {
52. System.out.print("Data ke-" + (i + 1) + " : ");
53.             data = inputData();
54. queue.add(data);
55.         }
56.         data = queue.size();
57. System.out.println("Ukuran QUEUE sekarangadalah " + data);
58.     }
59. }

```

E. LATIHAN

1. Implementasikan Interface Queue menggunakan List

Tabel 23.1 Interface Queue

Interface Queue	
boolean isEmpty()	Mengembalikannilai true jika queue kosongdan false jika queue terdapat minimal satuelemen
T peek()	Mengembalikanelemen di depan queue. Jika queue kosongmelempar exceptionyaitu: throws NoSuchElementException.
T pop()	Menghapuselemendi depan queue danmengembalikannilainya. Jika queuekosongmakamelempar exception yaitu: NoSuchElementException.
void push(T item)	Menyisipkan item di akhir queue
int size()	Mengembalikanjumlahelemendari queue

```

public class LinkedListQueue<T> implements Queue<T> {

    private LinkedList<T> qlist = null;

    public LinkedListQueue() {
        qlist = new LinkedList<T>();
    }

    @Override
    public boolean isEmpty() {
        throw new UnsupportedOperationException("Not supported yet.");
    }

    @Override
    public T peek() {
        throw new UnsupportedOperationException("Not supported yet.");
    }

    @Override
    public T pop() {
        throw new UnsupportedOperationException("Not supported yet.");
    }

    @Override
    public void push(T item) {
        throw new UnsupportedOperationException("Not supported yet.");
    }

    @Override
    public int size() {
        throw new UnsupportedOperationException("Not supported yet.");
    }
}

```

2. Implementasikan Interface Bounded Queue menggunakan Array dan Circular Bounded Queue

Bounded Queue adalah queue yang berisielemendengan size tertentu.

Tabel 23.2 Interface BQueue adalah interface BoundedQueue

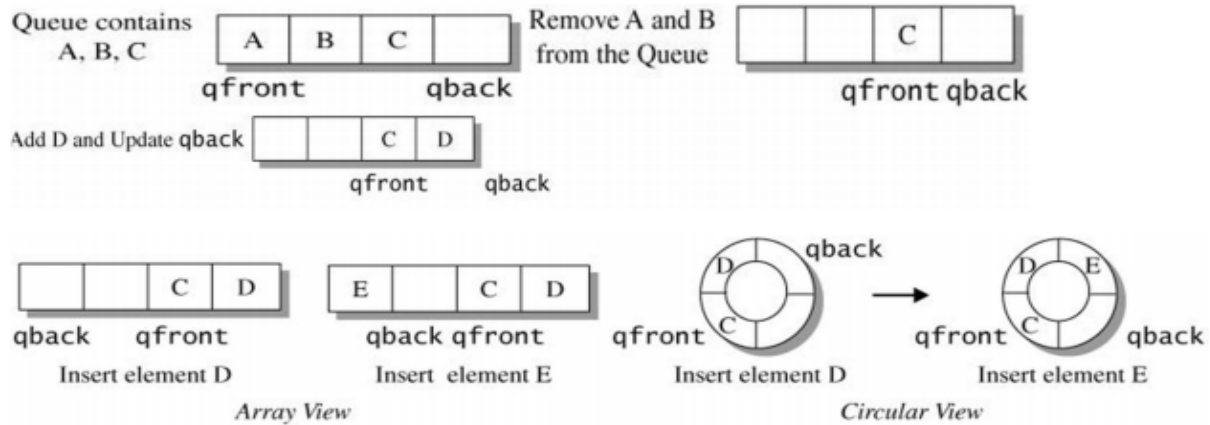
Interface BQueue	
boolean full()	Mengembalikannilai true jika queue penuh sesuaidengan size yang ditentukan dan false jika queue belumpenuh

Circular Bounded Queue

Cara mensimulasikan antrian secara circular dalam array linear menggunakan arithmetic modular. Arithmetic modular menggunakan ekspresi rumus $(X \% N)$

untuk menjaga besarnya nilai X pada range $0:N-1$. Jika indeks telah sampai pada N dengan penambahan atau pengurangan tersebut, maka indeks akan diset pada angka 0 .

Hal yang sama juga dilakukan pada Front jika dilakukan pengambilan item dari antrian. Setelah mengambil item dari antrian, kita melakukan increment terhadap Front untuk penunjukan pada posisi sesudahnya. Apabila indeks telah berada pada N , maka indeks diset juga pada angka 0 .



Gambar 23.8 Proses memasukkandanmenghapus data pada circular queue

```
Move qback forward: qback = (qback + 1) % qcapacity;
Move qfront forward: qfront = (qfront + 1) % qcapacity;
```

```
public class ArrQueue<T> implements BQueue<T> {
    private T Arr[];
    private int qfront = 0;
    private int qback = 0;
    private int qcapacity = 0;

    public ArrQueue() {
        Arr = (T[]) new Object[50];
        qcapacity = 50;
    }

    public ArrQueue(int size) {
        Arr = (T[]) new Object[size];
        qcapacity = size;
    }

    @Override
    public boolean isEmpty() {
        throw new UnsupportedOperationException("Not supported yet.");
    }

    @Override
```

```
public T peek() {
throw new UnsupportedOperationException("Not supported yet.");
}

@Override
public T pop() {
throw new UnsupportedOperationException("Not supported yet.");
}

@Override
public void push(T item) {
throw new UnsupportedOperationException("Not supported yet.");
}

@Override
public int size() {
throw new UnsupportedOperationException("Not supported yet.");
}

@Override
public boolean full() {
throw new UnsupportedOperationException("Not supported yet.");
}
}
```

F. LAPORAN RESMI

Kerjakan hasil percobaan(D) dan latihan(E) di atas dan tambahkan analisa.